

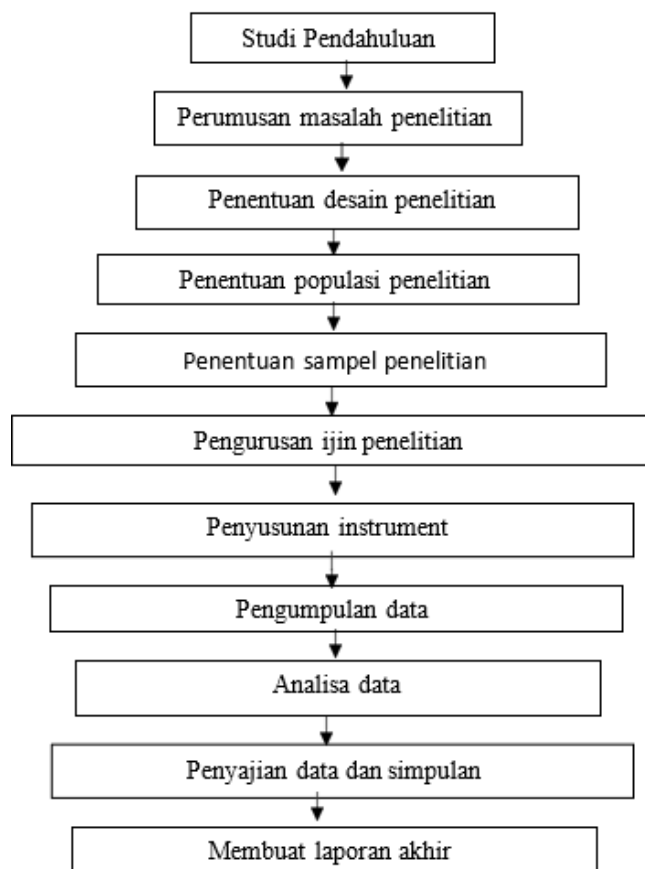
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* mempelajari tentang dinamika hubungan antara risiko dan efek dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 3 Bagan Alur Penelitian**

### C. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bulan Maret sampai dengan April 2026 Rumah Sakit dr. Hendrikus Fernandez Larantuka.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua persalinan di ruang bersalin RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka dengan rekam medis pada tahun 2025-2026 sebanyak 1.344 yang datanya diambil di ruang rekam medis.

#### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah setiap ibu pasca salin di Rumah Sakit dr. Hendrikus Fernandez Larantuka dengan rekam medis pada tahun 2025-2026 yang memenuhi kriteria inklusi–eksklusi. Jumlah sampel menggunakan rumus korelasional karena penelitian analitik kategorik berpasangan.

Rumus Utama  $n = \{ (Z\alpha + Z\beta) / 0,5 \ln ((1+r) / (1-r)) \}^2 + 3$

Keterangan:

**n** = Besar sampel minimal

**Alpha ( $\alpha$ )** = Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis satu arah

**Z $\alpha$**  = Nilai standar alpha 1,96

**Beta ( $\beta$ )** = Kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

**Z $\beta$**  = Nilai standar beta 1,64

**r** = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,4

**In** = Logaritma natural

Pada penelitian ini besar sampel ditetapkan berdasarkan rumus estimasi proporsi untuk penelitian studi *cross sectional* seperti dibawah ini:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

keterangan:

n = besar sampel

Z $\alpha$  = derivate baku alfa (1.96)

P = propporsi kejadian pesalinan preterm (0,1344)

Q = 1-P

d = Tingkat ketepatan yang diinginkan (0.05) Maka besar sampel dalam penelitian yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96 \times 1,96 \times 0,1344 \times 0,8656}{0,05 \times 0,05} \\ &= \frac{0,44691883}{0,0025} \\ &= 178.767532 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel minimal adalah 179.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive Sampling* dimana sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Persalinan preterm
- 2) Persalinan secara pervaginam
- 3) Kehamilan tunggal bayi hidup
- 4) Bersedia mengikuti penelitian
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Rekam medis tidak terbaca, mengalami kerusakan, atau tidak lengkap
  - 2) Ketuban pecah dini (KPD)
  - 3) Perdarahan pada persalinan lanjut dan persalinan (plasenta previa, solusio plasenta dan ruptur uteri)
  - 4) Polihidramnion
  - 5) Penyakit sistemik yang menyertai ibu hamil (anemia, preeklamsi/eklamsi, hipertensi kronik, kemih/genital/intrauterin dan diabetes mellitus)
  - 6) Inkompetensi serviks
  - 7) Persalinan dengan terminasi

#### **E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang diperoleh berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah rekam medik dan data register persalinan tahun 2025-2026. Data sekunder diperoleh dari pihak Rumah Sakit dr. Hendrikus Fernandez Larantuka.

##### **2. Teknik Pengumpulan data**

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian telah memperoleh persetujuan Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat:  
Dp.04.02/F.XXIV.26/26/490/2026.
- b. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Badan Penanaman Modal dan dan Perijinan (BPMP) Kabupaten Flores Timur dengan nomor surat dpmptsp.500.16.7.4/113/skp/2026
- c. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti membawa surat izin ke RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Direktur RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka.
- d. Setelah mendapat izin dari direktur RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka peneliti menyerahkan surat persetujuan ke rekam medik.
- e. Setelah mendapat izin dilanjutkan dengan penentuan/pengambilan sampel penelitian. Dalam proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh enumerator. Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti dan enumerator menyamakan persepsi mengenai cara pengambilan dan pencatatan data untuk menjamin keseragaman data yang diperoleh.
- f. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yaitu mencatat nomor rekam medik, inisial nama,usia ibu, paritas, jenis persalinan, dan usia kehamilan.
- g. Setelah semua data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisa data menggunakan aplikasi SPSS.
- h. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.
3. Instrumen pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2020), instrumen adalah alat-alat yang yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Alat tulis yaitu pensil, pena dan kertas.
- b. Rekam medis persalinan rekam medis persalinan digunakan untuk melihat data variabel yang akan diteliti.
- c. Data register ibu dipakai dalam pengambilan nomor rekam medis variabel yang akan diteliti

#### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

##### **1. Pengolahan data**

Proses pengolahan data menggunakan komputer yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- a. *Editing*, untuk melakukan memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.
- b. *Coding*, mempermudah pengolahan, semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi. Memberikan kode numerik berdasarkan klasifikasi faktor risiko dan bukan faktor risiko, dan berdasarkan kejadian dan tidak terjadinya persalinan preterm dengan kode. Persalinan preterm (usia kehamilan 20 - <37 minggu) kode 1, persalinan aterm (usia kehamilan 37- 42 minggu) kode 2, usia ibu berisiko (< 20 dan >35 tahun) kode 1, usia ibu (20-35 tahun) kode 2, bekerja kode 1, tidak bekerja kode 2, paritas  $\leq 1$  dan  $\geq 4$  kode 1, paritas 2-3 kode 2.

c. *Transferring* (memindahkan data) Data yang sudah diberi kode dipindahkan ke dalam tabel.

d. Penyusunan data (Tabulasi).

## 2. Analisis data

### a. Univariat

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun variabel dependen, melalui penyajian tabel distribusi frekuensi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel sehingga dapat memberikan gambaran mengenai fenomena yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu:

- 1) Gambaran frekuensi usia ibu sesuai kategori di Rumah Sakit dr. Hendrikus Fernandez Larantuka
- 2) Gambaran prevalensi kejadian persalinan preterm di Rumah Sakit dr. Hendrikus Fernandez Larantuka

### b. Bivariat

Untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dilakukan analisis *Chi square*.

## G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini yakni:

### 1. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data dan hanya diketahui oleh peneliti saja.

### 2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dijaga kerahasiaannya. Data yang ditampilkan hanya data sesuai hasil penelitian.

### **3. *Justice* (keadilan)**

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan jujur dan berhati-hati. Prinsip keadilan menjamin subjek peneliti mendapat perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Pengambilan sampel secara acak dan tidak melihat latar belakang responden.

### **4. *Beneficence* (asas kemanfaatan)**

Penelitian harus memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi subjek peneliti/masyarakat pada umumnya. Peneliti harus berusaha meminimalkan dampak yang merugikan subjek penelitian.